

Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap Pemahaman P5 bagi Siswa SDN 020619 Binjai T.A 2024/2025

**Christi Ameliana Purba¹, Wildansyah Lubis², Robenhart Tamba³, Apiek Gandamana⁴,
Laurensia Masri Perangin-Angin⁵**

^{1,2,3,4,5} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Medan
e-mail : Christyameliapurba1204@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis implementasi Kurikulum Merdeka terhadap pemahaman P5 bagi siswa SD Negeri 020619 Binjai T.A. 2024/2025 di tinjau dari upaya guru dalam memberikan pemahaman P5 terhadap siswa, sejauhmana pemahaman siswa terhadap P5 dan keterkaitan antara minat dengan pemahaman P5 siswa. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Subjek peneliti sebanyak 46 orang. Pengumpulann dilakukan dengan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kurikulum merdeka terhadap pemahaman P5 bagi siswa sudah berjalan sesuai dengan pedoman kemendikbud, upaya yang dilakukan guru dalam memberikan pemahaman ada tiga yaitu tahap perencanaan, tahap pengenalan dan tahap evaluasi. Pemahaman siswa terhadap P5 juga sudah sesuai harapan dan mahir di buktikan dari hasil penilaian guru. Adanya keterkaitan antara minat siswa dengan pemahaman P5, semakin besar minat dan ide yang diberikan siswa semakin paham terhadap P5.

Kata Kunci: *Kurikulum Merdeka, P5, Siswa.*

Abstract

The aim of this research is to analyze the implementation of the Independent Curriculum on the understanding of P5 for students of SD Negeri 020619 Binjai in the 2024/2025 academic year in terms of teacher efforts in providing understanding of P5 to students, the extent of students' understanding of P5 and the relationship between interests and students' understanding of P5. This type of research is descriptive qualitative research. The research subjects were 46 people. Data collection was carried out through observation, interviews, questionnaires and documentation. The results of the study showed that the implementation of the independent curriculum on understanding P5 for students had been running in accordance with the guidelines of the Ministry of Education and Culture, the efforts made by teachers in providing understanding were three, namely the planning stage, the introduction stage and the evaluation stage. Students' understanding of P5 was also in accordance with expectations and was proficient as evidenced by the results of teacher assessments. There is a relationship between student interests and understanding of P5, the greater the interest and ideas given by students, the more they understand P5.

Keywords: *Independent Curriculum, P5, Students*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah pilar dalam pengembangan diri manusia yang berkualitas, cerdas, dan unggul, sehingga dapat bermanfaat bagi bangsa dan negara, (Retnaningsih dan Khairiyah, 2022, h.144). Karena itu pendidikan yang berkualitas sangat diperlukan di zaman yang serba digital ini, melalui pendidikan yang layak dan berkualitas mendorong masyarakat dalam meningkatkan produktitas yang terarah sehingga masyarakat mampu mengatasi tuntutan serta tantangan yang dihadapi. Selaras dengan adanya tuntutan tersebut pendidikan juga dituntut untuk dapat menghasilkan peserta didik yang berkompeten dan mampu menghasilkan beberapa inovasi untuk bangsa (Bahharudin, 2021, h.196). Namun, untuk menghadapi tantangan serta tuntutan

tersebut dunia harus mengutamakan perubahan dalam masalah pendidikan salah satunya adalah kualitas dalam pembangunan sumber daya manusia.

Dalam mendukung visi pendidikan Indonesia, dan sebagai bagian dari upaya memulihkan pendidikan pasca pandemi, berdasarkan surat keputusan Kemendikbud RI Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran (Mendikbud RI, 2022, h. 4) maka dilakukanlah pengembangan kurikulum, yaitu menciptakan Kurikulum Merdeka untuk memulihkan ketertinggalan pembelajaran (learning loss) yang sudah lama terjadi. Dalam kurikulum merdeka, Kemendikbud meluncurkan merdeka belajar episode 7 yaitu program sekolah penggerak untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik secara holistik dari segi kognitif maupun non-kognitif.). Dalam konteks kurikulum merdeka, terdapat tiga jenis kegiatan pembelajaran yang telah diidentifikasi yaitu pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler (Rosmana dkk, 2023, h.4).

Berdasarkan konsep pembelajaran yang disusun di dalam kurikulum merdeka peserta didik akan memiliki peningkatan kualitas dalam bidang kompetensi. Bukan dan hanya dibidang kompetensi, peserta didik juga akan mengalami peningkatan dalam melakukan inovasi atau menciptakan sesuatu dalam segala bidang, serta memiliki karakter yang baik sekaligus kemampuan sosial yang positif. Lalu konsep kurikulum merdeka ini sangat relevan dalam penyelenggaraan pendidikan anak sekolah dasar. Anak sekolah dasar sendiri adalah tahap awal atau dasar dimana mereka belajar permulaan sebelum menempuh pendidikan kejenjang berikutnya, karena itu sangat baik bagi mereka untuk belajar bagaimana cara pemanfaatan serta pengembangan kreativitas melalui pembelajaran di kurikulum merdeka salah satunya adalah pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

Menurut wawancara yang dilakukan di SD Negeri 020619 Binjai terkhususnya dengan salah satu guru fasilitator dan juga sebagai guru penggerak peneliti menemukan bahwa sekolah sudah menggunakan kurikulum merdeka sejak 2021 dan masih ditemukan masalah atau kendala yang dialami dalam melakukan P5 yaitu dalam penerapan kurikulum merdeka guru masih kesulitan dalam membuat konsep atau modul dari aplikasi PMM, siswa juga masih ada yang belum memahami betul dari tujuan P5. Karena itu, guru masih harus lebih mempelajari makna kurikulum merdeka, selanjutnya guru juga masih mengalami kesulitan dalam memasukan proyek yang sesuai dengan modul yang diberikan agar sesuai dengan minat dan bakat siswa dalam mengembangkan tujuan dari P5, kedua mencari tema proyek yang sesuai dengan minat siswa, ketiga kolaborasi antar fase yang terkadang masih banyak miskomunikasi.

Selanjutnya, berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan peneliti saat melakukan observasi pelaksanaan proyek penguatan profil pancasila masih ditemukan siswa yang tidak berkontribusi atau bingung akan melakukan proyek, dan juga siswa tidak memperhatikan informasi yang guru berikan sehingga terlihat tidak antusias saat melaksanakan proyek penguatan profil pancasila ini. Hal ini lah membuat masih banyak siswa yang kurang mengetahui tujuan diadakan proyek penguatan profil pancasila ini, seharusnya dalam merancang kegiatan P5 guru harus lebih inovatif serta kreatif. Lalu para pengajar P5 sebagai fasilitator harus lebih terbuka dan saling memukakan pendapat agar dapat melihat sejauh mana pemahaman siswa terhadap P5 dengan melakukan pendekatan terhadap siswa, melakukan observasi langsung dan melihat secara langsung penerapan P5.

Oleh karena itu, Berdasarkan berbagai masalah yang telah ditemukan dalam penerapan kurikulum merdeka untuk menilai sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap P5, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul "Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Pemahaman P5 Bali Siswa Kelas V SDN 020619 Binjai".

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian menggunakan teknik *non-Probability sampling*. Lokasi penelitian ini adalah SD Negeri 020619 Binjai di jalan Let. Jend. Jamin Ginting, Kelurahan Tanah Seribu, Kelurahan Tanah Seribu, Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai, Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2024/2025 di semester ganjil. subjek penelitian ini, yaitu kepala sekolah, tim fasilitator, dan siswa SD Negeri 020619 Binjai, dengan 1 Kepala Sekolah, 3 Tim Fasilitator, 30 responden angket

dan penilaian Siswa, dan 12 perwakilan Siswa untuk diwawancari. Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu pemahaman Penguatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Instrumen penelitian ini menggunakan instrument lembar observasi, lembar wawancara, dan lembar angket. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan Kesimpulan/Verifikasi. Keabsahan penelitian ini adalah triangulasi metode dan triangulasi teori.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

SD Negeri 020619 Binjai merupakan sekolah penggerak yang sudah memakai Kurikulum Merdeka sejak ajaran 2021 dan termasuk sekolah percontohan di Binjai. Sekolah ini beralamatkan di jalan let. Jend. Jamin Ginting, Kelurahan Tanah Seribu, Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai, Sumatera Utara. Berikut wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah terkait Kurikulum Merdeka.

Data Display Kepala sekolah SD Negeri 020619 Binjai

No.	Indikator	Informan	Jawaban Informasi
1.	Pengenalan Kurikulum Merdeka	Alberto Maradona Sitepu, M.Pd	Pada awal penerapan Kurikulum Merdeka guru masih sulit beradaptasi dan banyak hal yang harus dipelajari melalui PMM.
2.	Peran dan kontribusi kepala sekolah	Alberto Maradona Sitepu, M.Pd	Kepala sekolah membentuk tim dalam membantu mengkoordinir pembelajaran yaitu dengan adanya Guru Penggerak dan Tim Fasilitator.
3.	Pemahaman Terhadap P5	Alberto Maradona Sitepu, M.Pd	P5 adalah kegiatan Proyek yang mana kegiatan ini memiliki tujuan agar siswa dapat menumbuhkan karakter mereka sesuai dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila.

Data Display Tim Fasilitator SD Negeri 020619 Binjai

No.	Indikator	Informan	Jawaban Informasi
1.	Upaya memberikan pemahaman kepada siswa	guru P5 Indah Khairani S.Pd. Fordima Hasibuan, S.Pd. Nurwahyuni, S.Pd.	Upaya guru dalam memberikan pemahaman P5 kepada siswa dilakukan melalui 3 tahap: 1. Tahap Pengenalan 2. Tahap Perencanaan 3. Tahap Evaluasi Dimana ketiga tahapan ini memiliki tugas dan perannya sendiri dalam melakukan kegiatan proyek,
2.	Penilaian Pemahaman Siswa	Fordima Hasibuan, S.Pd. Nurwahyuni, S.Pd	Untuk mengetahui sejauhmana pemahaman siswa itu melalui rubik penilaian atau assemen, yaitu mulai berkembang, sudah berkembang dan mahir. Karena pada dasarnya yang dilihat saat melaksanakan P5 ini adalah proses bukan produk.
3	Keterkaitan minat dan pemahaman terhadap P5	antara dan siswa Nurwahyuni, S.Pd.	Adanya keterkaitan antara minat siswa dengan pemahaman mereka terhadap P5, hal ini dilihat dari antusias mereka dalam mengutarakan ide Mereka saat melakukan proyek, dan selama pelaksanaan proyek ternyata ada hal

dimana ini sesuai dengan kegemaran danbakat mereka, melalui P5 kreativitas siswa diasah.

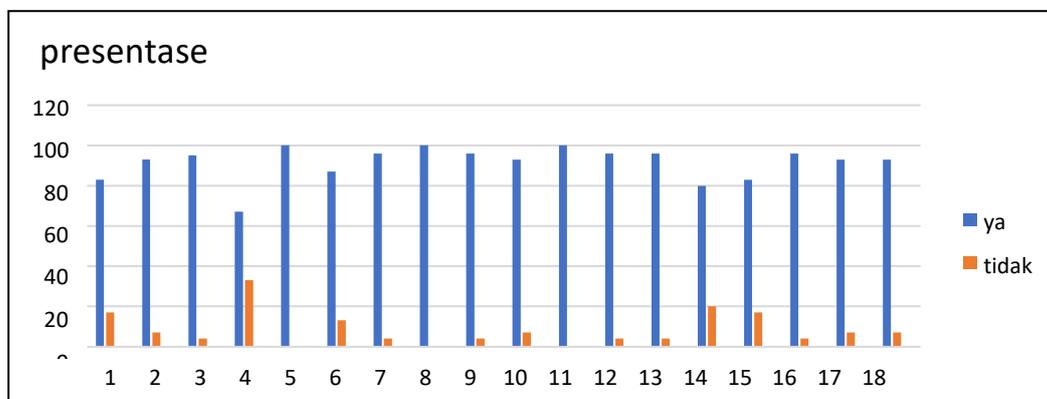
Temuan penelitian

Temuan penelitian merupakan deskripsi data yang diperoleh ketika melakukan pengumpulan data di lapangan berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi analisis implementasi kurikulum merdeka terhadap pemahaman P5 siswa SD Negeri 020619 Binjai ditinjau dari upaya guru dalam memberikan pemahaman P5 terhadap siswa, bagaimana pemahaman siswa terhadap kegiatan P5 siswa, dan keterkaitan antara minat siswa dengan pemahaman siswa terhadap P5. Berikut peneliti uraikan temuan penelitian terkait analisis implementasi kurikulum merdeka terhadap pemahaman P5 bagi siswa SD Negeri 020619 Binjai.

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) untuk menemukan karakter dan bakat siswa. Melatih siswa membangun insan yang berkarakter, bakat,dan minat siswa sesuai Profil Pelajar Pancasila. kegiatan P5 merupakan kegiatan yang mendorong peserta didik dalam mencapai Profil Pelajar Pancasila dengan menggunakan pendekatanProject.

SD Negeri 020619 Binjai merupakan sekolah penggerak pada tahun 2022. SD Negeri 020619 Binjai alamat jalan Let. Jend. Jamin Ginting, Kelurahan Tanah Seribu, Kelurahan Tanah Seribu, Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai, Sumatera Utara pelaksanaan Kurikulum Merdeka dilaksanakan sejak 2021, dan pelaksanaan P5 dilaksanakan ditahun ajaran 2022/2023. Pelaksanaan P5 dilaksanakan di kelas 1 dan 4.

Kegiatan P5 dilaksanakan seminggu sekali pada hari sabtu. Tema yang digunakan pada semester ganjil 2024/2025 di SD Negeri 020619 Binjai ialah Gaya Hidup Berkelanjutan. Alasan tim fasilitator beserta kepala sekolah memilih tema tersebut karena memperhatikan isu yang ada di lingkungan sekitar sekolah. Topik yang dipilih sesuai dengan Fase jalani juga menarik, pada Fase A (kelas 1-2) dan Fase B (kelas 3-4) topik yang digunakan adalah sampah dapat menjadi berkah, sedangkan Fase C (Kelas 5-6) topik yang diambil adalah taman impian dari barang bekas. Berikut adalah presentase angket berdasarkan 18 pertanyaan yang telah dijawab oleh siswa



Berdasarkan angket yang telah peneliti sebar kepada 30 orang siswa SD Negeri 020619 Binjai didapatkan hasil pada:

1. Butir angket 1 “proyek ini membantu saya untuk lebih memahami ajaran agama yang saya anut” 83% memilih iya dan 17% memilih tidak artinya siswa sudah merasa bahwa proyek membuat mereka lebih menghargai antar umat..
2. Butir angket 2 “proyek ini mendorong saya untuk bersikap jujur dan berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari” 96% memilih iya dan 4% memilih tidak artinya siswa sudah dapat menumbuhkan sikap jujur melalui proyek P5 ini.
3. Butir angket 3 “proyek ini membuat saya lebih menghargai dan menghormati keyakinan orang lain” 96% memilih iya dan 4% memilih tidak artinya siswa sudah memahami perbedaan dan toleransi.

4. Butir 4 “proyek ini membantu saya lebih memahami dan menghargai keragaman budaya di Indonesia” 66% memilih iya dan 34% memilih tidak, artinya
5. Butir 5 “proyek ini meningkatkan kesadaran saya akan pentingnya toleransi dan Kerjasama” 100% menjawab iya dan 0% memilih tidak.
6. Butir 6 “saya merasa lebih terbuka dalam menerima dan menghargai perbedaan budaya” 86% memilih iya dan 14% memilih tidak
7. Butir 7 “ proyek ini mendorong saya untuk lebih aktif berjasama dengan teman-teman dalam mencapai tujuan bersama” 93% memilih iya dan 7% memilih tidak
8. Butir 8 “saya belajar tentang pentingnya tolong menolong dan Kerjasama dalam kehidupan sehari-hari” 100% memilih iya dan 0% memilih tidak.
9. Butir 9 “proyek ini membuat saya lebih menghargai upaya bersama dalam menyelesaikan masalah” 100% memilih iya dan 0% memilih tidak.
10. Butir 10 “proyek ini mendorong saya untuk selektif dalam mengambil keputusan” 96% memilih iya dan 4% memilih tidak.
11. Butir 11 “saya belajar untuk mengelola waktu dan tanggungjawab saya dengan lebih baik melalui proyek ini” 100% memilih iya dan 0% memilih tidak.
12. Butir 12 “proyek ini membuat saya lebih percaya diri dalam menyelesaikan tugas secara mandiri” 96% memilih iya dan 4% memilih tidak.
13. Butir 13 “proyek ini mendorong saya untuk berpikir kritis atau terbuka dalam melihat masalah dan mencari solusi” 96% memilih iya dan 4% memilih tidak.
14. Butir 14 “saya merasa lebih mampu memilih informasi yang saya terima apakah benar atau salah melalui proyek ini” 80% memilih iya dan 20% memilih tidak.
15. Butir 15 “proyek ini membuat saya lebih kritis terhadap isu-isu disekitar saya” 86% memilih iya dan 14% memilih tidak.
16. Butir 16 “proyek ini mendorong saya untuk berpikir kreatif dan menciptakan ide-ide baru” 100% memilih iya dan 0% memilih tidak.
17. Butir 17 “saya merasa lebih mampu menghasilkan solusi yang inovatif melalui proyek ini” 96% memilih iya dan 4% memilih tidak.
18. Butir 18 “proyek ini membuat saya lebih terbuka terhadap berbagai cara berpikir dan pendekatan baru” 96% memilih iya dan 4% memilih tidak.

Berdasarkan angket yang tela peneliti sebar sebanyak 30 siswa SD Negeri 020619 Binjai didapatkan bahwa para siswa sudah paham dengan P5, siswa juga mendapatkan ide baru dan mengetahui tujuan P5, berdasarkan jawaban siswa dari angket juga menunjukkan siswa sudah sesuai dengan tujuan dimensi Profil Pelajar Pancasila yaitu beriman, bertakwa terhadap Tuhan yang Maha Esa, mandiri, bergotong royong, berkebhinekaan global, bernalar kritis dan kreatif

Pembahasan

Berdasarkan beberapa indikator dalam upaya guru dalam memberikan pemahaman Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap siswa di SD Negeri 020619 Binjai tahun ajaran 2024/2025 dari hasil wawancara, observasi, angket dan dokumentasi dapat peneliti simpulkan bahwa

a. Beberapa tahapan yang dilakukan guru dalam memberikan pemahaman P5 yaitu:

1. Tahap perencanaan
 - Merancang dimensi. Tema, dan alokasi waktu P5: penentuan tema di tentukan oleh masing-masing Fase dengan menyesuaikan antara karakter peserta didik dengan tema yang digunakan, misalnya dimensi gotong royong siswa masih kurang, nah dimensi itu yang digunakan. Tema yang digunakan di SD Negeri 020619 Binjai pada semester ganjil ajaran 2024/2025 adalah Gaya Hidup Berkelanjutan. Alasan tim fasilitator mengangkat tema tersebut adalah melihat keadaan di lingkungan sekolah yang masih banyak sampah, sehingga siswa dapat memiliki kesadaran membuang sampah dan mengetahui manfaat sampah yang bisa diolah menjadi barang yang berguna. Alokasi waktu menggunakan sistem blok, menentukan satu hari dalam seminggu untuk pelaksanaan P5 (misalnya hari kamis). Seluruh jam belajar pada hari itu digunakan

untuk P5 (Kemendikdub Ristek, 2021b, hal.39). Oleh karena itu, pelaksanaan P5 dilaksanakan seminggu sekali pada hari sabtu.

- Menyusun modul proyek : dalam menyusun modul proyek tim fasilitator menggunakan metode ATM yaitu amati,tiru dan modifikasi, yaitu tim fasilitator mengamati modul proyek dari aplikasi PMM, setelah mengamati tim fasilitator memodifikasi modul sesuai dengan kebutuhan dikelas
2. Tahap pelaksanaan
 - Tahap aksi: tim fasilitator mengenalkan jenis bahan baku yang digunakan dari proyek. Contohnya sampah, tim fasilitator menjelaskan jenis-jenis sampah, bentuk sampah, manfaat dan megelolah sampah menjadi barang yang berguna.
 - Tahap kontekstual : tim fasilitator bersama siswa mengidentifikasi jenis mengelolah sampah. Pendidik membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan meminta siswa membawa botol bekas untuk dijadikan proyek.
 - Tahap aksi: tim fasilitator bersama siswa membuat olahan sampah sesuai dengan kelompok yang telah dibagi.
 - Tahap refleksi: tim fasilitator meminta siswa menyebutkan jenis-jenis sampah yang bisa diolah Kembali dengan tujuan
 3. Tahap evaluasi

Jenis evaluasi yang digunakan tim fasilitator SD Negeri 020619 Binjai adalah observasi dan pengalaman. "selama proyek profil, pendidik dan siswa dapat melakukan observasi terus-menerus dan menulis tentang pengalaman mereka di jurnal dan/atau portofolio" (kemendikdub Ristek, 2021, hal. 199). Dan tindak lanjut yang dilakukan adalah dengan melakukan tahap akhir pembuatan taman dari sampah/barang bekas, pada tahap ini siswa membuat taman dari barang bekas yang sudah mereka kerjakan selama ini.

b. Pemahaman siswa terhadap Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Dalam mengukur pemahaman siswa menggunakan asesmen formatif menggunakan bentuk asesmen rubrik, yang mana manfaat untuk tim fasilitator yaitu: mengawasi pembelajaran siswa selama proyek berlangsung, memastikan perkembangan kompetensi siswa sesuai dengan sub-elemen profil pelajar Pancasila yang disasar, dan mengecek pemahaman siswa mengenai isu proyek P5 (Panduan pengembangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila jenjang pendidikan dasar dan menengah, 2021, hal. 55-56) oleh karena itu peneliti menemukan hasil penilaian yang dilakukan oleh tim fasilitator selama kegiatan P5 berlangsung, dimana siswa sudah melakukan kegiatan seperti memasukan botol sampah, memasukan botol pasir, mencat botol bekas dan mengumpulkan batu. Selama kegiatan ini berlangsung siswa sudah menunjukkan karakter yang sesuai dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila yaitu mandiri, bergotong royong, bernalar kritis dan kreatif.

c. Keterkaitan antara minat siswa dengan pemahaman P5

Melakukan kegiatan P5 juga dapat meningkatkan rasa percaya diri peserta didik terhadap pekerjaannya, meningkatkan potensi diri mereka, dan memperjelas minatnya pada suatu bidang tertentu. Guru bertindak sebagai fasilitator. Kegiatan P5 merupakan penerapan pembelajaran berdiferensiasi karena peserta didik dapat mengembangkan keterampilannya untuk meningkatkan minat dan membuat lebih aktif karena mendiskusikan proyek yang disajikan dengan temannya. Tujuan P5 adalah upaya meningkatkan keterampilan peserta didik untuk membuat proyek yang disesuaikan dengan profil pelajar Pancasila yang merupakan bagian dari kebijakan pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Aditia et al., 2021). Karena itu adanya keterkaitan antara minat siswa dengan pemahaman mereka terhadap P5

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan dari analisis implemementasi Kurikulum Merdeka terhadap pemahaman Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila bagi siswa SD Negeri 020619 Binjai dapat di ambil kesimpulan bahwa :

1. Upaya yang dilakukan oleh guru dalam memberikan pemahaman P5 kepada siswa adalah dengan 3 tahap, yaitu tahap perencanaan dimana guru fasilitator menetapkan alokasi waktu dan modul, tahap pengenalan yang dibagi lagi menjadi (kontekstual, aksi, tindak lanjut) dimana guru memberikan pengenalan awal kepada siswa terkait proyek yang akan digunakan, lalu yang ketiga refleksi, tahap dimana guru melakukan perbaikan dalam melaksanakan proyek.
2. Adapun siswa sudah paham terhadap P5 dimana hal ini dibuktikan dengan hasil penilaian guru di halaman 74 dan 75 selama kegiatan berlangsung melalui pengamatan dan juga jawaban anket siswa yang menunjukkan 93,1% terhadap penilaian P5 dari siswa mengenai pemahaman mereka terhadap P5
3. Adanya keterkaitan antara minat dan pemahaman siswa terhadap kegiatan P5, selama kegiatan sesuai dengan minat siswa hal ini akan membuat siswa lebih paham akan kegiatan p5 tersebut

DAFTAR PUSTAKA

- Aprima, D., & Sari, S. (2022). Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pelajaran Matematika SD. *Cendikia: Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(1), 95-101.
- Arikunto (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi* Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Baharuddin, M. R. (2021). Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model MBKM Program Studi). *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(1). <https://www.ejournal.my.id/jsqp/article/view/591>
- Gulo, R. Putra, Hia, S., & Zai, E. (2023). Pengenalan Kurikulum Merdeka Belajar Kepada Peserta Didik Di Sd Mutiara Indah Introduction Of Independent Learning Curriculum To Students At Sd Mutiara Indah. 2(2), 41–53.
- Ibrahim, R. (2012). *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 1-7
- Khusni, M. F., Munadi, M., & Matin, A. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di MIN 1 Wonosobo. *Jurnal Kependidikan Islam*, 12(1) 60-71. Komariah, Satori. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung :Alfabeta
- kurniasih, Imas (2023). *A-Z Implementasi kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kata pena Lestari, D., Asbari, M., & Yani, E. E. (2023). Kurikulum Merdeka: Hakikat kurikulum dalam pendidikan. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 85-88.
- Lubaba, M. N., & Alfiansyah, I. (2022). Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 9(3)
- Ningrum, M., & Ardiani, R. (2023). Kurikulum Merdeka Belajar Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi di Madrasah Ibtidaiyah. *eL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, 85-100.
- Pratiwi, E. Y. R., Asmarani, R., Sundana, L., Rochmania, D. D., Susilo, C. Z., & Dwinata, A. (2023). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Pemahaman P5 bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(2), 1313-1322
- Retnaningsih, L. E., & Khairiyah, U. (2022). Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Program Studi PGRA*, 8(2).
- Ristek, K. (2021). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila* ----- (2022). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
- Rosmana, P. S., Iskandar, S., Ayuni, F., & Hafizha, F. Z. (2023). Kesiapan Sekolah Dalam Proses Penerapan Kurikulum Merdeka Di SD. *Innovative; Journal Of Social Sciene Research*, 3(2), 3161-3172.
- Safitri, A., Wulandari, D., & Herlambang, Y. T. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(4). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3274>

- Safitri, R. E., & Rahim, A. (2024). Implementasi P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) Pada Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan, 11(2),616-624.
- Sudin, A. (2014). Kurikulum dan pembelajaran. UPI Press.
- Sudjana, Nana. (2016). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sufyadi, S., Harjatanaya, T. Y., Tracey Yani, P., Satria, M. R., Andiarti, A., & Herutami, I. (2021). Panduan pengembangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila jenjang pendidikan dasar dan menengah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA)
- Sugiyono (2017). Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung Alfabeta.
- (2018). Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung Alfabeta
- (2019). Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. (2014). Metodologi Penelitian. Yogyakarta Pustaka Baru Press
- Sukardi. (2013). Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya Jakarta: Bumi Aksara
- Sukmadinata, N. S. (2010). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Ulandari, S., & Rapita, D. D. (2023). Implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila sebagai upaya menguatkan karakter peserta didik. Jurnal MoralKemasyarakatan, 8(2), 116-132.
- Wiguna, I. K., & Tistraningrat, M. A. (2022) Langkah Langkah Mempercepat Perkembangan Kurikulum. Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar, 3 (1), 17-26.
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Kencana